

**FAKTOR-FAKTOR KETIDAKMAMPUAN ORANG TUA DALAM
PEMBINAAN AGAMA ANAK DI KECAMATAN DARUL
IHSAN KABUPATEN ACEH TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

MUKHSININ

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Nim : 110302389**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2014 M / 1435 H**

FAKTOR-FAKTOR KETIDAKMAMPUAN ORANG TUA DALAM
PEMBINAAN AGAMA ANAK DI KECAMATAN DARUL
IHSAN KABUPATEN ACEH TIMUR

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

MUKHSININ

Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Nim : 110302389



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2014 M / 1435 H

SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa
Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Sebagian dari
Syarat-syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Tarbiyah

Diajukan oleh:

MUKHSININ

**Mahasiswi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)
NIM: 110302389**

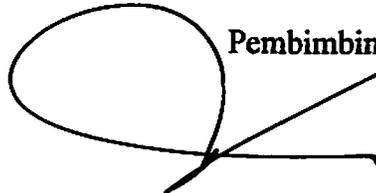
Disetujui oleh:

Pembimbing Pertama,



(Dra. Hj. PURNAMAWATI, M.Pd)

Pembimbing Kedua,



(ISMAIL FAHMI ARRAUF NST, MA)

14/12 - 2013

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah

Pada hari/Tanggal

Sabtu
Langsa, 29 Maret 2014

di

Langsa

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Pembimbing I

Dra. HJ. PURNAMAWATI, M.Pd

Pembimbing II

Dr. ISMAIL FAHMI ARRAUF NST, MA

Anggota

Drs. ZAINUDDIN, MA

Anggota

Drs. RAZALI MAHMUD, MM

Mengetahui.

Ketua STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa



Dr. H. ZULKARNAINI, MA

Nip. 19670511 199002 1 001

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Faktor-Faktor Ketidak Mampuan Orang Tua dalam Pembinaan Agama Anak di Kecamatan Darul Ihsan Kabupaten Aceh Timur*”.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran seluruh manusia yaitu *ad-Dinul Islam* yang kita harapkan syafaatnya di dunia dan di akhirat.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi dari keseluruhan kegiatan perkuliahan yang telah dicanangkan oleh STAI Zawiyah Cot Kala Langsa sebagai bentuk pertanggung jawaban penulis menjadi Mahasiswa STAI Zawiyah Cot Kala Langsa serta untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar stara satu Sarjana Pendidikan di STAI Zawiyah Cot Kala Langsa.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengalaman, banyaknya hambatan dan kesulitan senantiasa penulis temui dalam penyusunan skripsi ini. Dengan terselesainya skripsi ini, tak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan karya ilmiah ini, dengan segala kerendahan hati, diucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Zulkarnaini, MA, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa.
2. Dra. Hj. Purnamawati, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa.
3. Dra. Hj. Purnamawati, M.Pd, selaku pembimbing pertama dan Ismail Fahmi Arrauf Nst, MA, selaku pembimbing kedua yang bersedia meluangkan waktu, tenaga dan, pikirannya, untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Segenap Dosen pengajar di lingkungan Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Pegawai Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah memberikan pelayanan kepustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Camat Kecamatan Darul Ihsan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Ayahanda, ibunda Suami serta segenap keluarga yang dengan sabar telah membesarkan, membimbing, mendo'akan, mengarahkan, memberi kepercayaan, bantuan moril dan materil demi kesuksesan ananda.
8. Ucapan terima kasih pula penulis sampaikan kepada teman-teman seperjuangan dan kawan-kawan lainnya yang ikut memberikan sumbangsuhnya baik langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini.

Tiada kata yang patut diucapkan selain ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan do'a tulus, semoga amal baik mereka diterima oleh Allah dan mendapat Ridha-Nya. Amin...

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amiiin...

Langsa, Nopember 2013

Penulis



Mukhsinin

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABTRAK.....	viii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Penjelasan Istilah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Postulat dan Hipotesis	7
BAB II : LANDASAN TEORITIS	9
A. Pendidikan Agama Pada Anak	9
B. Peran Orang Tua dalam Penerapan Pendidikan Agama Anak.....	23
C. Pendidikan dalam Keluarga Menurut Pandangan Islam dan Umum	34
D. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendidikan Agama Anak	41
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	49
A. Jenis Data yang diperlukan	49
B. Populasi dan Sampel.....	49
C. Penentuan Sumber Data.....	50
D. Teknik Peliputan Data	51
E. Teknik Analisis Data	53
F. Pedoman Penulisan.....	54

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	55
B. Keadaan orang tua dalam keluarga	60
C. Faktor-faktor Ketidakmampuan Orang Tua Terhadap pembinaan Agama anak.....	62
D. Pembuktian Hipotesis.....	70
 BAB V : PENUTUP	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran-saran	73
 DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1. Keadaan Penduduk Menurut Usia dan Jenis Kelamin.....	56
4.2. Mata Pencarian Masyarakat Kecamatan Darul Ihsan Kabupaten Aceh Timur Tahun 2012	57
4.3. Jumlah Anak Responden.....	60
4.4. Jumlah Anak Responden yang masih belajar/kuliah	60
4.5. Status tinggal anak responden	61
4.6. Orang yang membiaya pendidikan responden	62
4.7. Pendidikan Responden.....	62
4.8. Ada/tidaknya responden bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarganya?.....	63
4.9. Ada/tidaknya pekerjaan tetap responden.....	63
4.10. Jenis Pekerjaan responden.....	64
4.11. Ada/tidaknya pekerjaan sampingan responden	94
4.12. Pernah/tidaknya anak responden membantu bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.	65
4.13. Dengan membantu seperti itu, tingkat ketergangguan kedisiplinan belajar anak responden.	65
4.14. Rata-rata pendapatan responden perbulan.....	66
4.15. Rata-rata pengeluaran biaya responden perbulan.	67
4.16. Biaya pendidikan rata-rata yang mesti responden bayar ke pihak sekolahnya.....	67
4.17. Bagaimana sikap anak responden jika biaya pendidikan yang diwajibkan oleh sekolah tidak terpenuhi.....	68
4.18. Sikap anak responden jika biaya transportasi tidak terpenuhi	69
4.19. Sikap responden ketika anaknya meminta biaya untuk kebutuhan sekolahnya.....	69
4.20. Pernah/tidaknya responden merasa frustrasi karena ketidakmampuan orang tua dalam membiayai keperluan sekolahnya.	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Keputusan Pembimbing	79
2. Surat Izin Mengadakan Penelitian	80
3. Surat Keterangan Telah Mengadakan Penelitian	81
4. Instrumen Penelitian	82

ABSTRAK

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi anak, karena dalam keluarga itu anak pertama sekali mendapatkan pendidikan dan bimbingan dari orang tuanya, karena sebahagian besar kehidupan anak berada dalam lingkungan keluarga. Pendidikan dalam keluarga merupakan proses awal dari pembinaan selanjutnya di sekolah. Maka dari itu peran orang tua sebagai penanggung jawab harus memberi ketauladanan yang baik kepada mereka, karena sikap dan prilaku orang tua merupakan cerminan bagi anak-anaknya.

Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan : 1) Bagaimana proses pembinaan pendidikan agama bagi anak yang berlangsung dalam keluarga kurang mampu di Kecamatan Darul Ihsan Kabupaten Aceh Timur. 2) Apakah pendapatan orang tua memberikan pengaruh terhadap pembinaan agama anak dalam keluarga di Kecamatan Durul Ihsan Kabupaten Aceh Timur. Dan 3) Faktor-faktor apa saja yang timbul akibat ketidakmampuan orang tua dalam membina pendidikan agama anak di Kecamatan Durul Ihsan Kabupaten Aceh Timur.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif diskriptif. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, wawancara dan angket. Data penelitian berupa jawaban dari 120 responden. Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Metode analisis data yang digunakan adalah metode induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian diteliti, kemudian ditarik suatu kesimpulan bersifat umum, yaitu adanya pengaruh faktor ketidak mampuan orang tua dalam pembinaan Agama anak.

Dengan metode sebagaimana dijelaskan di atas, maka ditemukanlah hasil penelitian yaitu 1) Proses pembinaan pendidikan agama bagi anak yang berlangsung dalam keluarga kurang mampu di Kecamatan Darul Ihsan Kabupaten Aceh Timur kurang berjalan sesuai dengan yang diharapkan, hal ini terjadi karena pada masa sekarang ini semua pendidikan membutuhkan biaya, oleh karena itu keluarga kurang mampu tidak mampu memenuhi kebutuhan biaya pendidikan anaknya ditambah lagi anak-anak kurang memiliki waktu untuk belajar karena harus membantu orang tuanya dalam mencari kebutuhan hidup sehari-hari. 2) Pendapatan orang tua merupakan pengaruh yang sangat besar terhadap pembinaan agama anak dalam keluarga di Kecamatan Durul Ihsan Kabupaten Aceh Timur. Kemampuan ekonomi yang tinggi memang belum tentu menjamin 100% keberhasilan belajar anak, namun masih memerlukan beberapa faktor pendukung lain, seperti faktor keinginan anak itu sendiri untuk menuntut ilmu dengan sungguh-sungguh sehingga dapat meraih prestasi yang cemerlang. Dengan demikian, kelangsungan pendidikan anak sangat ditentukan oleh faktor ekonomi keluarga yang mantap. Dan 3) Faktor utama yang timbul akibat ketidakmampuan orang tua dalam membina pendidikan agama anak di Kecamatan Durul Ihsan Kabupaten Aceh Timur adalah faktor ekonomi, karena ekonomi merupakan kebutuhan utama dalam kehidupan sebuah keluarga dan kebutuhan biaya persekolahan seperti membeli buku, alat tulis dan keperluan-keperluan lain sangat diperlukan dalam rangka kegiatan belajar anak.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama bagi seorang anak, di mana sebagian besar dari kehidupannya berlangsung dalam keluarga. Keluarga juga merupakan lembaga pendidikan bagi pembinaan anak secara mikro, kemudian ia di didik dan dibina di sekolah. Maka dalam pendidikan keluarga inilah orang tua harus bertanggung jawab dan memiliki peran yang sangat penting dalam mendidik dan membina kepribadian anak-anaknya.

Tanggung jawab orang tua sebagai pendidik, pemelihara, pelindung dan pembimbing bagi setiap anak-anaknya haruslah dijalankan dengan tepat dan benar. Karena perkembangan seorang anak sangat tergantung pada apa-apa yang diterima di dalam keluarga yang kemudian menjadi pangkal atau dasar pengetahuan bagi kehidupannya. M. Arifin mengatakan, “rumah tangga yang dipimpin oleh orang tua yang baik akan tercipta generasi yang terdidik.”¹

Untuk keberhasilan pendidikan di dalam keluarga, maka pembinaan anak harus dilaksanakan atas dasar rasa cinta dan kasih sayang dari orang tuanya. Rasa kasih sayang tersebut harus diwujudkan dalam keikhlasan mendidik, membimbing, mengasuh dan rela mengorbankan segala sesuatunya demi kepentingan anak. Namun dalam memberikan bimbingan dan pertolongan hendaknya orang tua menyesuaikan diri pada tingkat-tingkat perkembangan jiwa

¹M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hal. 239.

anak dengan membiasakan diri terhadap perbuatan-perbuatan yang baik. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah SAW:

عن أبي هريرة رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مَوْلُودٍ يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَابْوَاهُ يَهُودَانَهُ أَوْ يَنْصِرَانَهُ أَوْ يَمَجْسَانَهُ. (رواه البخاري).

Artinya: Dari Abi Hurairata RA berkata, Nabi SAW bersabda: Setiap anak yang dilahirkan dalam keadaan suci, maka orang tuanya yang menjadikannya yahudi, nasrani dan majusi. (HR. Bukhari).²

Dari hadits di atas jelaslah bahwa setiap anak lahir di dunia ini membawa fitrah (kebaikan). Apabila fitrah tersebut tidak dibina dengan baik, maka akan berdampak buruk bagi perkembangannya. Kita ketahui bahwa perbuatan atau kebiasaan buruk yang dilakukan oleh orang tua, disengaja atau tidak, maka ketika mencapai tingkat dewasa, perbuatan buruk tersebut akan terbawa di setiap tingkah laku kehidupan anak-anaknya.

Contohnya orang tua yang suka berbuat janji kepada anaknya, dan janji-janji tersebut sering tidak ditepati, maka anak tersebut akan kehilangan kepercayaan kepada orang tuanya.

Hal-hal di atas sering terjadi dikalangan masyarakat menengah ke bawah, Di mana masyarakat banyak yang berprofesi sebagai, petani, pedagang, sopir, tukang bangunan, pegawai honorer dan sebagainya, sehingga faktor ekonomi menjadi alasan utama dalam permasalahan pendidikan bagi anak-anak mereka.

Penghasilan yang kecil membuat orang tua sibuk dalam mencari nafkah, dan apabila penghasilan tersebut tidak juga mampu untuk mencukupi kebutuhan

²Imam Bukhari, *Shahih Bukhari*, (Kairo: Darus Sya'bi, t.t.), hal. 118.

keluarga, maka orang tua harus bekerja ekstra demi memenuhi kebutuhan keluarganya, sehingga waktu yang dimiliki untuk kepentingan anak-anak mereka sangat terbatas sekali.

Di samping itu, banyak sekali para orang tua yang berpendidikan rendah, sehingga banyak orang tua yang kurang memahami bagaimana cara mendidik dan mengajarkan ilmu pengetahuan kepada anak-anaknya. Dan kita ketahui bahwa pendidikan yang paling utama berawal dalam sebuah keluarga dan yang menjadi peran penting di sini adalah ibu dan bapaknya. Maka dari itu, orang tua harus pintar dalam memotivasi anak-anaknya agar berakhlakul karimah di setiap kegiatannya.

Bertitik tolak dari penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang judul: "*Faktor-Faktor Ketidak mampuan Orang Tua dalam Pembinaan Agama Anak di Kecamatan Darul Ihsan Kabupaten Aceh Timur.*"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas penulis dapat merumuskan permasalahan tentang Faktor-Faktor Ketidak Mampuan Orang Tua dalam Pembinaan Agama Anak sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembinaan pendidikan agama bagi anak yang berlangsung dalam keluarga kurang mampu di Kecamatan Darul Ihsan Kabupaten Aceh Timur.

2. Apakah pendapatan orang tua memberikan pengaruh terhadap pembinaan agama anak dalam keluarga di Kecamatan Durul Ihsan Kabupaten Aceh Timur.
3. Faktor-faktor apa saja yang timbul akibat ketidakmampuan orang tua dalam membina pendidikan agama anak di Kecamatan Durul Ihsan Kabupaten Aceh Timur.

C. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dan kekeliruan para pembaca, ada baiknya terlebih dahulu penulis akan menjelaskan maksud dan pengertian istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini.

Adapun yang perlu penulis jelaskan antara lain sebagai berikut:

a. Faktor

Faktor adalah hal (keadaan peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu.³

b. Ketidakmampuan.

Ketidakmampuan berasal dari dua kata yang digabungkan menjadi satu kata serta dengan timbahkan awalan “Ke” dan akhiran “an”. Kedua kata tersebut adalah kata “tidak” dan “mampu”. dalam kamus bahasa Indonesia kata tidak adalah “tak, tiada”.⁴ Sedangkan mampu adalah “kuasa, dapat, sanggup melakukan sesuatu”⁵

³Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hal. 239.

⁴ W.J.S. Poerdarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hal 1068

⁵ *Ibid.* hal 628

Ketidakmampuan yang penulis maksudkan dalam pembahasan skripsi ini adalah tidak mempunya orang tua dalam membiayai pendidikan anaknya kesekolah atau lembaga-lembaga pendidikan agama lainnya.

c. Orang tua

Orang tua adalah “ayah ibu kandung”, orang yang dianggap tua, dihormati dan disegani.⁶ Dalam pembahasan ini yang dimaksudkan dengan orang tua adalah ayah dan ibu kandung yang akan di teliti bagaimana penghasilan orang tua, dan apakah penghasilan orang tua tersebut dapat mempengaruhi peningkatan Pendidikan terhadap diri anak-anaknya.

d. Pembinaan Agama

Pembinaan Agama terdiri dari dua kata yaitu : Pembinaan dan Agama. Pembinaan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar, berencana dan teratur secara terarah untuk neningkatkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan subjek didik dengan tindakan-tindakan pengarahan, bimbingan.⁷ Sedangkan Agama adalah kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepearcayaan itu.⁸

Didalam Pedoman Penataran Guru Agama Pada Sekolah Dasar disebutkan bahwa pembinaan Agama adalah suatu usaha berupa bimbingan dan usaha terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami

⁶Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hal. 629.

⁷S. Hidayat, *Pembinaan Generasi Muda*, Cet. I, (Surabaya: Study Group, 1978), hal. 26.

⁸Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hal. 9.

dan mengamalkan ajaran-ajaran Agama Islam serta menjalankannya sebagai "*Way of Life*" (jalan kehidupan).⁹

Adapun Pembinaan Agama yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah pembinaan dan pembelajaran tentang susunan syariat Islam dengan sasaran utama menambah pengetahuan Agama Islam bagi anak dan merubah sikap hidup anak secara islami kedalam masyarakat, sehingga akan terbentuk anak yang saleh dalam bermasyarakat.

e. Anak

Kata "anak" diartikan dengan "keturunan, manusia yang masih kecil."¹⁰ Adapun anak, yang penulis maksudkan dalam pembahasan ini adalah anak yang masih memerlukan bimbingan dan perhatian dari semua pihak terutama orang tua dan lingkungan masyarakat.

f. Kecamatan Darul Ihsan Kabupaten Aceh Timur

Kecamatan Darul Ihsan Kabupaten Aceh Timur adalah suatu wilayah Kecamatan yang terdapat di Aceh Timur, dan diambil sebagai sasaran atau lokasi penelitian dilaksanakan.

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penulis dalam pembahasan judul skripsi ini dapat dirincikan sebagai berikut:

⁹Depertemen Agama RI, *Pedoman Penataran Guru Agama Islam Pada Sekolah Dasar*. hal. 2.

¹⁰*Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, hal. 35.

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pembinaan pendidikan agama bagi anak yang berlangsung dalam keluarga kurang mampu di Kecamatan Durul Ihsan Kabupaten Aceh Timur.
2. Untuk mengetahui apakah pendapatan orang tua memberikan pengaruh terhadap pembinaan agama anak dalam keluarga di Kecamatan Durul Ihsan Kabupaten Aceh Timur.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang timbul akibat ketidakmampuan orang tua dalam membina pendidikan agama anak di Kecamatan Durul Ihsan Kabupaten Aceh Timur.

E. Postulat dan Hipotesis

Anggapan dasar atau (postulat) dalam suatu penelitian adalah suatu hal yang sangat penting karena menjadi arah pelaksanaan penelitian seperti yang ditegaskan oleh Suharsimi Arikunto, "Anggapan dasar atau postulat adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyidik."¹¹

Adapun postulat dari penelitian ini adalah:

1. Kemampuan orang tua merupakan suatu hal yang sangat mempengaruhi pembinaan pendidikan agama anak di Kecamatan Durul Ihsan Kabupaten Aceh Timur
2. Bahwa Kecamatan Durul Ihsan adalah suatu wilayah yang berada di Kabupaten Aceh Timur, masih sangat banyak keluarga miskin yang tidak mampu membiaya pendidikan agama bagi anak-anaknya.

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Edisi Revisi V, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 58.

Berdasarkan anggapan dasar (postulat) diatas, maka yang menjadi hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹²

Adapun yang menjadi hipotesis dalam pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kondisi Penghasilan Orang tua yang tidak memadai telah menghalangi proses pembinaan pendidikan agama anak di Kecamatan Darul Ihsan Kabupaten Aceh Timur.
2. Ekonomi orang tua yang kurang mampu telah mempengaruhi minat anak-anak untuk belajar. Karena banyak dari mereka merasa ikut peduli untuk membantu meringankan beban orang tuanya.

¹²*Ibid.*, hal. 61.